

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, adalah:

1. Dosis kompos limbah baglog jamur berpengaruh terhadap pH (H_2O), daya hantar listrik (DHL), N-total, K-total, K-tersedia, dan kehijauan daun. Dosis optimum kompos limbah baglog jamur untuk DHL sebesar 14,4 ton/ha dan K-total 20,03 ton/ha, sedangkan untuk variabel lainnya belum diketahui dosis optimum kompos limbah baglog jamur karena berdasarkan analisis dengan taraf kesalahan 5% menunjukkan pengaruh linear.
2. Dosis pupuk kandang sapi dapat meningkatkan N-total, P-tersedia, dan K-tersedia dan kehijauan daun. Dosis optimum pupuk kandang sapi untuk P-tersedia sebesar 26,60 ton/ha dan kehijauan daun 24,66 ton/ha, sedangkan untuk variabel lainnya belum diketahui dosis optimum pupuk kandang sapi karena berdasarkan analisis dengan taraf kesalahan 5% menunjukkan pengaruh linear.
3. Interaksi antara dosis kompos limbah baglog jamur dan pupuk kandang sapi berpengaruh terhadap K-tersedia tanah. Bentuk kombinasi terbaik adalah 20 ton/ha kompos limbah baglog jamur dan 15 ton/ha pupuk kandang sapi. karena menghasilkan K-tersedia tertinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, belum diketahui dosis optimum untuk kompos limbah baglog jamur dan pupuk kandang sapi untuk beberapa variabel. Sehingga, perlu dilakukan pengkajian pengomposan yang sesuai untuk memperoleh kematangan kompos agar siap diaplikasikan dan penambahan rentang dosis pupuk dan kompos agar diperoleh hasil yang lebih teliti dan optimal untuk meningkatkan kesuburan tanah Inceptisol dan pertumbuhan serta hasil produksi tanaman bawang merah.